

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023 dipengaruhi oleh *prudence accounting*, *growth opportunity*, *free cash flow*, struktur modal, risiko perusahaan, kualitas laba, dan ukuran perusahaan. Berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi data panel:

1. *Prudence accounting* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi *prudence accounting* yang dipraktikkan perusahaan, semakin relevan nilai laporan keuangannya, dan semakin rendah *prudence accounting*, semakin tidak relevan nilai laporan keuangannya.
2. *Growth opportunity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Ini berarti bahwa nilai laporan keuangan perusahaan lebih relevan jika ada kemungkinan pertumbuhan yang lebih besar dan kurang relevan jika ada *growth opportunity* yang lebih kecil.
3. *Free cash flow* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Dengan demikian, nilai laporan keuangan perusahaan akan semakin relevan jika *free cash flow* nya semakin besar, dan sebaliknya. Jika *free cash flow* menurun, nilai laporan keuangan akan menjadi kurang relevan.
4. Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Ini berarti bahwa nilai laporan keuangan suatu perusahaan semakin relevan jika struktur modalnya rendah, dan sebaliknya, semakin besar struktur modalnya, semakin tidak relevan nilai laporan keuangannya. Namun, tidak mungkin untuk mengekstrapolasi temuan penelitian ini ke seluruh populasi.

5. Risiko perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Dengan demikian, nilai laporan keuangan suatu perusahaan akan semakin relevan jika risiko perusahaan semakin rendah, dan sebaliknya, semakin tinggi risiko perusahaan, semakin rendah nilai laporannya.
6. Kualitas laba secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Artinya, semakin baik kualitas laba suatu perusahaan, semakin relevan pula nilai laporannya, dan sebaliknya, semakin rendah kualitas labanya, semakin rendah pula nilai laporannya.
7. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Ini berarti relevansi nilai laporan keuangan suatu perusahaan meningkat seiring dengan ukurannya, dan sebaliknya, semakin kecil perusahaan, semakin kecil relevansi nilai laporan keuangan tersebut. Namun, tidak mungkin untuk mengekstrapolasi temuan penelitian ini ke seluruh populasi.

5.2 SARAN

Berikut beberapa saran dari penulis berdasarkan hasil penelitian, yaitu:

1. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *prudence accounting* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Untuk meningkatkan relevansi nilai maka perusahaan perlu meningkatkan nilai *prudence accounting*, dengan cara terus mempertahankan dan menerapkan prinsip kehati-hatian secara proporsional dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan pasar dan menciptakan laporan yang relevan serta andal.
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Untuk meningkatkan relevansi nilai maka perusahaan perlu meningkatkan nilai *growth opportunity*, dengan cara terus beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar untuk mencapai kesuksesan jangka Panjang serta transparansi dalam melaporkan indikator pertumbuhan karena hal ini

dapat meningkatkan persepsi investor terhadap relevansi informasi keuangan.

3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *free cash flow* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Untuk meningkatkan relevansi nilai maka perusahaan perlu meningkatkan nilai *free cash flow*, dengan cara terus menerus menjaga dan meningkatkan kinerja operasional serta transparansi dalam melaporkan indikator arus kas karena hal ini dapat meningkatkan persepsi investor terhadap relevansi informasi keuangan.
4. Temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Untuk meningkatkan relevansi nilai maka perusahaan perlu menjaga kualitas informasi keuangan melalui transparansi dan pengungkapan yang tepat, karena relevansi nilai tidak hanya didorong oleh struktur modal. Perusahaan harus lebih berkonsentrasi pada kualitas pengungkapan informasi non-keuangan, yang cenderung lebih dihargai oleh investor di sektor ini. Contohnya termasuk inovasi produk, keberlanjutan, dan keunggulan merek. Karena nilai pasar bisnis di sektor ini sering kali lebih rentan terhadap variabel tak berwujud, perusahaan juga perlu menjaga stabilitas keuangan dan reputasi merek mereka daripada hanya berkonsentrasi pada optimalisasi struktur modal.
5. Temuan penelitian menunjukkan bahwa risiko perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Untuk meningkatkan relevansi nilai maka perusahaan perlu menurunkan nilai risiko perusahaan, dengan cara mengelola dan memitigasi risiko dengan baik, serta memperkuat pengungkapan risiko dalam laporan keuangan agar kepercayaan dan persepsi relevansi dapat ditingkatkan.
6. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Untuk meningkatkan relevansi nilai maka perusahaan perlu meningkatkan nilai kualitas laba, dengan menerapkan prinsip akuntansi

yang konservatif dan transparan, serta menghindari praktik manajemen laba yang merugikan kredibilitas laporan keuangan.

7. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Untuk meningkatkan relevansi nilai maka perusahaan perlu meningkatkan nilai ukuran perusahaan, perusahaan besar sebaiknya tidak hanya mengandalkan skala atau reputasi, tetapi juga fokus pada peningkatan substansi, keterbukaan, dan kualitas pengungkapan informasi keuangan untuk meningkatkan relevansi.
8. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, relevansi nilai laporan keuangan dipengaruhi oleh *prudence accounting*, *growth opportunity*, *free cash flow*, struktur modal, risiko perusahaan, kualitas laba dan ukuran perusahaan semuanya memiliki pengaruh sebesar 65,6% terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini menyumbang 34,4% sisanya. Dengan demikian, variabel tambahan seperti profitabilitas, *good corporate governance*, dan lainnya, serta variabel moderasi, dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya.